

## PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MTs DARUL ILMI PANGKALAN BRANDANI

Fajar Siddiq<sup>1</sup>, Ahmad Prayogi<sup>2</sup>, Ajri Widiastuti<sup>3</sup>, Chelsi Sabrina<sup>4</sup>

Institut Syekh H.A Halim Hasan Binjai

[siddiqf261@gmail.com](mailto:siddiqf261@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadprayogi244@gmail.com](mailto:ahmadprayogi244@gmail.com)<sup>2</sup>, [ajriwidiastuti8@gmail.com](mailto:ajriwidiastuti8@gmail.com)<sup>3</sup>,

[chelsisabrina123@gmail.com](mailto:chelsisabrina123@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter moral, sosial, dan spiritual siswa. Implementasi kurikulum PAI di sekolah ini dilakukan melalui pengajaran terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan ibadah, dan pembinaan akhlak, di mana guru PAI bertindak sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Siswa menunjukkan perkembangan positif dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang terlihat dari sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Dukungan keluarga dan masyarakat juga memperkuat upaya sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PAI di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan berkontribusi besar dalam membentuk karakter siswa, dan merekomendasikan penguatan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat serta peningkatan kompetensi guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Peran, PAI, Karakter Siswa.

***Abstract:** This research aims to analyze the role of Islamic Religious Education (PAI) in shaping the character of students at MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan. Using qualitative descriptive methods, data was collected through interviews, observation and documentation involving PAI teachers, students and school principals. The research results show that PAI has a significant role in shaping students' moral, social and spiritual character. The implementation of the PAI curriculum in this school is carried out through integrated teaching with extracurricular activities, habituation to worship, and moral development, where PAI teachers act as role models in implementing Islamic values such as honesty, responsibility and discipline. Students show positive developments in terms of discipline, responsibility and social awareness, which can be seen from their daily attitudes and behavior. Family and community support also strengthens the school's efforts in forming student character. This research concludes that PAI at MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan contributes greatly to shaping student character, and recommends strengthening collaboration between schools, families and communities as well as increasing the competency of PAI teachers through continuous training.*

***Keywords:** Roles, PAI, Student Character.*

### Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan moral dan etika bagi generasi muda semakin meningkat. Banyak peristiwa menunjukkan bahwa penyimpangan perilaku di kalangan remaja, seperti kenakalan remaja, bullying, dan rendahnya sikap tanggung jawab sosial, semakin memprihatinkan. Di tengah kondisi ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, berintegritas, dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Salah satu upaya penting dalam membentuk karakter siswa adalah melalui pendidikan agama, yang berperan sebagai landasan moral dan spiritual (Pradina, 2021).

Masalah utama yang dihadapi oleh banyak sekolah adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari siswa secara efektif. Meskipun kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diterapkan, tantangan tetap ada dalam hal implementasi dan internalisasi nilai-nilai tersebut. Banyak siswa yang belajar tentang agama hanya sebatas teori tanpa penerapan nyata dalam kehidupan mereka. Di MTs Darul Ilmi Pangkalan

Brandan, masalah ini menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan pengelola sekolah yang berkomitmen untuk membentuk karakter siswa yang kuat melalui pendidikan agama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran PAI dalam membentuk karakter siswa di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi sejauh mana PAI telah berkontribusi dalam perkembangan moral, sosial, dan spiritual siswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode dan strategi yang digunakan oleh sekolah dalam mengajarkan PAI, serta dampaknya terhadap perilaku dan sikap siswa. Dengan memahami peran PAI secara mendalam, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif untuk mengintegrasikan pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa, sehingga dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Peran PAI**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Melalui PAI, siswa diajarkan nilai-nilai dasar Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. PAI juga berfungsi sebagai panduan dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama, membantu siswa untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, PAI berperan dalam mempererat ikatan sosial dan kebersamaan di antara komunitas Muslim, serta mendorong sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat yang multikultural. Dengan demikian, PAI bukan hanya sekadar mata pelajaran di sekolah, tetapi juga instrumen penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar (Rahmadania, 2021).

### **B. Karakter**

Karakter adalah sekumpulan sifat, nilai, dan pola perilaku yang mencerminkan kepribadian individu serta membedakannya dari orang lain. Karakter mencakup integritas, kejujuran, tanggung jawab, empati, dan ketekunan, yang terbentuk melalui proses pendidikan, pengalaman, dan interaksi sosial. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta nilai-nilai budaya yang dianut. Karakter yang kuat dan positif membantu individu dalam mengambil keputusan yang bijaksana, berinteraksi dengan orang lain secara harmonis, dan menghadapi tantangan hidup dengan tegar. Dengan demikian, karakter adalah fondasi penting dalam pembangunan diri dan kontribusi terhadap masyarakat yang lebih baik (Lickona, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah sebagai informan utama. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh perspektif yang mendalam tentang implementasi PAI dan dampaknya terhadap karakter siswa. Observasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler untuk melihat langsung penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan seperti kurikulum, laporan kegiatan, dan catatan lain yang relevan. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran PAI dalam pembentukan karakter siswa.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter siswa. PAI tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran formal, tetapi juga diintegrasikan dalam berbagai

kegiatan ekstrakurikuler dan program sekolah yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya, yang secara konsisten membentuk sikap dan perilaku mereka sehari-hari.

Observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan yang nyata dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Mereka lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, dan menunjukkan empati yang tinggi terhadap teman dan lingkungan sekitarnya. Ini mencerminkan internalisasi nilai-nilai Islam yang kuat yang diajarkan melalui PAI. Peran guru PAI sebagai teladan juga sangat penting, karena mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga menunjukkan perilaku Islami yang patut ditiru oleh siswa.

Wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengungkapkan bahwa salah satu faktor kunci keberhasilan PAI dalam membentuk karakter siswa adalah pendekatan yang holistik dan integratif. Guru PAI menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual, mengaitkan ajaran agama dengan situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari. Selain itu, dukungan dari keluarga dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam memperkuat hasil pembelajaran PAI di sekolah. Keluarga yang aktif mendukung kegiatan keagamaan di rumah dan masyarakat yang kondusif bagi perkembangan karakter Islami membantu memperkuat apa yang diajarkan di sekolah.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa melalui PAI, diperlukan kolaborasi yang erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah perlu terus mengembangkan program-program yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru PAI perlu diberikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar. Dukungan keluarga dan masyarakat perlu ditingkatkan melalui program-program kemitraan yang mendukung pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa PAI di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan efektif dalam membentuk karakter siswa, namun keberhasilan ini memerlukan upaya terus-menerus dan kolaboratif dari semua pihak yang terlibat. Rekomendasi penelitian ini adalah untuk terus memperkuat sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta meningkatkan kompetensi guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa PAI di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan efektif dalam membentuk karakter siswa, namun keberhasilan ini memerlukan upaya terus-menerus dan kolaboratif dari semua pihak yang terlibat. Rekomendasi penelitian ini adalah untuk terus memperkuat sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta meningkatkan kompetensi guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Darul Ilmi Pangkalan Brandan berperan signifikan dalam membentuk karakter siswa, mencakup aspek moral, sosial, dan spiritual. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, PAI berhasil menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa, meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial mereka. Faktor kunci keberhasilan ini melibatkan metode pengajaran yang kontekstual, peran guru sebagai teladan, serta dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat. Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil ini, diperlukan kolaborasi yang terus-menerus antara sekolah, keluarga, dan masyarakat serta peningkatan kompetensi guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan.

**Daftar Pustaka**

- Lickona, T. (2022). Mendidik untuk membentuk karakter. Bumi Aksara.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4118-4125.
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(2), 221-226.